

**HUBUNGAN ANTARA *IMPOSTOR PHENOMENON* DAN
PERFEKSIONISME DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UPN “VETERAN” JAKARTA
TAHUN 2024**

Annisa Aurecia Wijaya

Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jakarta,
Jakarta

Email : 2110211046@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstrak

Impostor phenomenon didefinisikan sebagai perasaan ragu-ragu atau perasaan yang berpikir bahwa dirinya adalah seorang penipu, serta kerap dikaitkan pada individu yang mempunyai prestasi intelektual. Sementara itu, perfeksionisme merupakan watak kepribadian yang ditandai dengan upaya untuk mencapai kesempurnaan dan seringkali menetapkan standar kinerja yang sangat tinggi. *Impostor phenomenon* dan perfeksionisme diketahui dapat menyebabkan penundaan akademik atau prokrastinasi akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *impostor phenomenon* dan perfeksionisme dengan prokrastinasi akademik mahasiswa FK UPNVJ. Desain penelitian berupa analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Besar sampel penelitian sebanyak 263 mahasiswa melalui metode *convenience sampling* dan menggunakan kuesioner *Clance Impostor Phenomenon Scale*, *Multidimensional Perfectionism Scale*, *academic procrastination scale - short form*. Analisis univariat menunjukkan sebanyak 165 mahasiswa (62,7%) memiliki kategori *impostor phenomenon* tinggi, 41 mahasiswa (15,6%) memiliki kategori perfeksionisme tinggi dan 189 mahasiswa (71,9%) kategori perfeksionisme sedang, 52 mahasiswa (19,8%) kategori prokrastinasi akademik tinggi dan 168 mahasiswa (63,9%) memiliki kategori prokrastinasi akademik sedang. Analisis bivariat menunjukkan hasil terhadap uji korelasi *Chi-Square* membuktikan adanya asosiasi signifikan antara *impostor phenomenon* (p-

value = 0,000) dan perfeksionisme (p -value = 0,040) dengan prokrastinasi akademik. Sementara itu, hasil analisis multivariat menggunakan uji regresi logistik multinomial menunjukkan bahwa *impostor phenomenon* (p -value = 0,001) berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik dan perfeksionisme (p -value = 0,119) tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik, hal ini dapat terjadi dikarenakan hubungan antar variabel dapat berubah jika terdapat faktor lain yang memediasi variabel tersebut.

Kata kunci : *Impostor Phenomenon*, Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa Kedokteran.

***THE RELATIONSHIP BETWEEN IMPOSTOR PHENOMENON AND
PERFECTIONISM WITH ACADEMIC PROCRASTINATION OF MEDICAL
FACULTY STUDENTS UPN “VETERAN” JAKARTA IN 2024***

Annisa Aurecia Wijaya

*Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jakarta,
Jakarta*

Email: 2110211046@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstract

The impostor phenomenon is defined as a feeling of self-doubt or the belief that one is an impostor, often associated with individuals who have intellectual achievements. Perfectionism, on the other hand, is a personality trait characterized by the pursuit of perfection and the tendency to set exceedingly high performance standards. Both the impostor phenomenon and perfectionism are known to contribute to academic procrastination. This study aims to examine the relationship between the impostor phenomenon and perfectionism with academic procrastination among students of FK UPNVJ. The research design is observational-analytic, employing a cross-sectional approach. A total of 263 students were selected as the sample through a convenience sampling method. Data were collected using the Clance Impostor Phenomenon Scale, the Multidimensional Perfectionism Scale, and the Academic Procrastination Scale-Short Form. Univariate analysis revealed that 165 students (62.7%) fell into the high impostor phenomenon category, 41 students (15.6%) were in the high perfectionism category, and 189 students (71.9%) were in the moderate perfectionism category. Additionally, 52 students (19.8%) were in the high academic procrastination category, while 168 students (63.9%) were in the moderate academic procrastination category. Bivariate analysis using the Chi-Square correlation test indicated a significant relationship between impostor phenomenon (p -value = 0,000) and perfectionism (p -value = 0.040) with academic procrastination. However, multivariate analysis using multinomial logistic regression revealed that

the impostor phenomenon (p-value = 0.001) significantly influenced academic procrastination, while perfectionism (p-value = 0.119) did not. This discrepancy suggests that the relationships between variables may shift when mediated by other factors.

Keywords: *Impostor Phenomenon, Perfectionism, Academic Procrastination, Medical Students.*